

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dicantumkan pada bagian sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Penelitian menemukan fakta bahwa persentase terbesar responden dengan anak autistik memiliki *explanatory style* optimistik yang berarti bahwa para responden cenderung menilai keadaan anak yang mengalami autistik secara positif yaitu, responden memiliki cara pandang yang positif dalam menghadapi situasi baik ataupun situasi buruk berkaitan dengan kondisi anak autistik yang dibesarkannya
- 2 Pada saat mengalami situasi baik, para responden akan menilai, bahwa situasi buruk itu akan bertahan lama, memengaruhi banyak aspek kehidupan, dan terjadi karena usaha dan kerja keras mereka.
- 3 Pada situasi buruk, para responden cenderung menilai bahwa situasi tersebut hanya sementara, hanya terjadi pada bidang kehidupan yang spesifik, dan terjadi karena lingkungan / orang lain ( faktor eksternal)

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Teoretis

1. Hasil penelitian ini menunjukkan , presentase terbesar Ibu dengan anak autistik menghayati dirinya optimistis. Apabila ingin melakukan penelitian lebih lanjut , ada baiknya menghubungkan variabel optimistis dengan variable psikologis lainnya seperti *hardiness*.

### 5.2.2 Saran Praktis

1. Peneliti menyarankan kepada organisasi / sekolah yang dapat membantu para Ibu untuk mengajarkan keterampilan bagi anak- anak autistik mengenai *explanatory style* kepada para Ibu. Sekolah dapat memberikan berbagai informasi untuk memperkenalkan konsep mengenai *explanatory style* kepada para Ibu, yaitu dengan menginformasikan mengenai prinsip- prinsip *explanatory style* yang optimistik untuk dapat meningkatkan kualitas interaksi Ibu dengan anak secara keseluruhan. Harapannya, informasi tersebut dapat meningkatkan *explanatory style* Ibu dikemudian hari.
2. Peneliti menekankan pentingnya optimisme diri Ibu dengan anak autistik sebagai upaya untuk melatih dan mendidik anak- anak ini tetap dapat berjalan selamanya. Sosialisasinya dapat dilakukan pada kegiatan- kegiatan organisasi / lembaga di acara kegiatan *Family Gathering*